KONSEP FILANTROPI DALAM PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD IHSAN HAMIDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023 M/1445 H

KONSEP FILANTROPI DALAM PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Muhammad Ihsan Hamidi

190103020324

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Ihsan Hamidi
NIM	:	190103020324
Tempat/Tgl. Lahir	:	Banjarmasin/24 Oktober 2000
Jurusan	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	:	Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ihsan Hamidi

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

Konsep Dan Kriteria Filantropi Dalam Perspektif Al-Qur'an Menurut Penafsiran Kontemporer

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Ihsan Hamidi

NIM. 190103020324

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
M. Adriani Yulizar, MA	Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA
NIP. 197206151998031008	NIDN. 2009097903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP FILANTROPI DALAM PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Ihsan Hamidi
190103020255

Telah diajukan pada tim penguji
Pada: Kamis, 27 Juli 2023

	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Norhidayat, M.A (Ketua Penguji)	1.
2	Dr. Saifuddin, M.Ag (Penguji I)	2.
3	M. Adriani Yulizar, M.A (Penguji II)	3.
4	Najib Irsyadi, M.Hum (Penguji III)	4.
5	H. Hanafi, M.A (Notulis)	5.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

iv

MOTO

لَوْلَا العِلْمُ لَكَانَ النَّاسُ كَالبَهَائِمِ

"Seandainya tiada berilmu niscaya manusia itu seperti binatang."

ABSTRAK

Muhammad Ihsan Hamidi. 2023. *Konsep Filantropi Dalam Perspektif Tafsir Kontemporer.* Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I: M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA dan Pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA.

Kata Kunci: Filantropi, Penafsiran, Kontemporer.

Tidak satupun agama yang mengajarkan keburukan kepada para penganutnya, namun semuanya mengajarkan untuk berbuat kebaikan, saling membantu, menghormati maupun saling menghargai satu sama lain. Berbuat baik bisa berupa materi, waktu, tenaga, ataupun menyumbangkan pikiran. Orang yang berbuat baik juga disebut sebagai filantropi. Salah satu tujuan para filantropis dalam membantu sesama ialah untuk menyejahterakan dan meringankan beban saudara-saudaranya yang membutuhkan. Nilai-nilai filantropi sudah mengakar dalam ajaran Islam sejak awal penyebarannya, hal ini ditandai dengan rukun Islam yang keempat yaitu kewajiban untuk menunaikan zakat bagi seluruh pemeluknya.

Dalam perkembangannya filantropi dalam Islam direalisasikan melalui ZISWAF, zakat, infaq, shodaqah dan wakaf. Ada banyak ayat di dalam al-Qur'an yang memerintahkan untuk saling tolong menolong, berbagi dan berbuat baik, bahkan mereka yang mengerjakannya akan dibalas dengan kebaikan yang serupa atau bahkan lebih baik darinya. Semua muslim tentunya ingin melaksanakan ajaran agamanya dengan benar, dengan harapan akan menjadi bekal saat di akhirat nanti. Namun dari sekian banyak ayat yang berkaitan dengan filantropi, belum ada penjelasan tentang apa saja karakter yang ada pada filantropis di dalam al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode tafsir *Maudhu'i*, yang pembahasannya berupa ayat-ayat tentang karakter filantopis. Maka berdasarkan metode yang digunakan muncullah kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, terdapat dua motif yang melatarbelakangi para penggiat filantropi, yaitu motif agama dan motif realitas sosial yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan. *Kedua*, setidaknya terdapat lima karakter yang dimiliki oleh para filantropis, yaitu *altruisme*, rasa *qana'ah*, murah hati, keadilan sosial serta taat pada ajaran agama.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah yang sederhana ini kupersembahkan dengan segenap cinta untuk:

Ayah dan Ibu tersayang,
Kakak dan Adik terbaik,
Guru dan Dosen serta teman-teman,
Semua yang memberikan dukungan dan bantuannya

Yang selama ini senantiasa mendo'akan, memberi semangat dan kasih sayang
Yang tidak ternilai besarnya
Terima kasih.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta’	T	te
ث	s\a’	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a’	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)

ض	d}ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a’	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a’	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya’	y	ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متكبّر	ditulis	*mutakabbir*

القدوس	ditulis	*al-qudu>s*

III. Ta' *marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	ditulis	*ja>mi'ah*
مكتبة	ditulis	*maktabah*

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	ditulis	*al-maktabah al-jami>lah*

IV. Vokal pendek

ـَ	Fathah	ditulis	a
ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـُ	Dammah	ditulis	u
شكر	Fathah	ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	ditulis	quri'a
ينطق	dammah	ditulis	yant}iqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif	ditulis	*a>*

	كاملة	ditulis	*ka>milah*
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	*a>* *s}alla>*
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	*i>* *syadi>d*
4	dammah + wawu mati صدور	ditulis ditulis	*u>* *s}udu>r*

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	ai *ruwaidun*
2	fathah + wawu mati وفرعون ذي الأوتاد	ditulis ditulis	au *wa fir'auna z\i al-auta>d*

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أشد خلقا	ditulis	*a'antum asyaddu khalqan*

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	*al-Qur'a>n*
الكتاب	ditulis	*al-kita>b*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan di*idgamkan*